

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi dalam dunia pendidikan terus berkembang misalnya dalam penggunaan *e-learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran. Universitas sebagai penyedia jasa pendidikan dituntut untuk mampu meningkatkan kinerja dan mencari cara baru dalam persaingan yang telah mengglobal. Pembelajaran pada organisasi dilakukan untuk dapat mengembangkan inovasi yang menguntungkan bagi universitas, baik pada pembelajaran organisasi yang telah menggunakan *e-learning* maupun inovasi organisasi yang mempengaruhi keberhasilan pada kinerja organisasi. Banyak universitas tidak dapat mengembangkan inovasi dengan baik dikarenakan pemahaman pembelajaran pada organisasi yang kurang efektif sehingga mempengaruhi kinerja organisasi. Pentingnya untuk mengetahui pemahaman dari faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pengembangan kinerja organisasi yang meliputi pembelajaran organisasi, inovasi organisasi, dan kinerja organisasi yang saling berpengaruh dan berhubungan untuk mencapai kinerja terbaik.

E-learning (electronic learning) merupakan sebuah media pembelajaran yang menggunakan alat elektronik dan sarana internet sebagai media dalam pembelajaran yang banyak digunakan oleh organisasi maupun instansi dalam mendukung kinerja mereka. Dengan adanya *e-learning* dapat membantu dalam penyampaian informasi secara luas, mudah, dan cepat sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta *e-*

learning pada awalnya digunakan di Fakultas Pertanian dan Ekonomi yang dimulai sejak tahun 2006, menurut ketua BSI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Implementasi *e-learning* merupakan salah satu standar dalam meningkatkan akreditasi dalam perguruan tinggi. Walaupun telah lama diterapkan namun masih ada beberapa fakultas yang belum sepenuhnya menerapkan *e-learning* tersebut. *E-learning* mengacu pada proses pembelajaran dan penyampaian informasi dimana dengan menggunakan *e-learning* dapat membantu peningkatan pembelajaran organisasi, mempermudah pemahaman informasi secara luas dan cepat. *E-learning* adalah sebuah inovasi yang dikembangkan dari pembelajaran yang diperoleh dengan adanya kemajuan teknologi serta dengan penggunaan *e-learning* mampu meningkatkan proses pembelajaran yang berpengaruh pada kemajuan kinerja organisasi. Berorientasi pada kemajuan teknologi dalam *e-learning* berarti juga ikut mengembangkan pembelajaran serta berinovasi pada teknologi pembelajaran yang akan berpengaruh positif terhadap kinerja dengan adanya pembelajaran dan inovasi tersebut.

Pembelajaran organisasi adalah kemampuan dalam sebuah organisasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja berdasarkan pengalaman (Garcia Morales *et al.*, 2011). Ketidakmampuan belajar merupakan faktor utama kebanyakan perusahaan menghilang sebelum empat puluh tahun berlalu. Pembelajaran organisasi adalah dimana orang-orang secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan mereka untuk mencapai hasil yang mereka harapkan, dengan berpikir pola yang baru dan memperbaikinya, kebebasan aspirasi bersama, dan disediakan peluang untuk pendidikan serta orang-orang secara berkelanjutan belajar untuk bersama-sama belajar (Yulia Yenima, 2015).

Dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan baru untuk peningkatan organisasi maka perlu adanya pembelajaran organisasi. Pembelajaran organisasi melibatkan pemikiran, ingatan, dan perubahan perilaku. Sebuah pembelajaran organisasi menggunakan *e-learning* menjadi kebutuhan dalam setiap organisasi untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan serta teknologi yang semakin berkembang.

Inovasi telah diakui secara luas sebagai kunci keberhasilan kompetitif. Inovasi organisasi mengacu pada penciptaan, ide, atau perilaku dalam pelaksanaan yang memberikan keberhasilan dalam organisasi. Inovasi sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas untuk memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan kehidupan (Dela Anggun Astria, 2015). Inovasi dibutuhkan untuk mendukung peningkatan kemampuan dan kinerja organisasi sebagai pengembangan ide, sistem, dan layanan untuk kesuksesan jangka panjang. Seperti halnya dengan layanan dan sistem teknologi yang digunakan berupa *e-learning* sebagai sarana pembelajaran yang mendukung kesuksesan inovasi organisasi. Inovasi sebagai suatu ide yang baru yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan memiliki sesuatu yang unik serta sulit ditiru merupakan kemampuan perusahaan maupun organisasi untuk dapat bersaing terhadap kompetitornya. Inovasi organisasi memberikan dampak yang positif untuk peningkatan daya saing dalam kinerja organisasi yang secara terus menerus meningkatkan kemampuan dan pengembangan inovasi baik dalam ide maupun proses dan teknologi pada organisasi untuk kemajuan organisasi.

Kinerja organisasi merupakan tujuan utama dalam menjalankan setiap perusahaan. Oleh karena itu kesuksesan perusahaan sangat terkait dengan kemampuan kinerja organisasi. Kinerja juga merupakan tindakan yang dapat

diukur dan merupakan bagian atas pencapaian kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh individu, kelompok, dan organisasi yang dapat diukur (Anshori Mohamad Yusak, 2015). Pembelajaran pada kinerja organisasi memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki individu maupun organisasi serta untuk mempertahankan keunggulan kompetitif (García Morales *et al.*, 2012). Kinerja adalah hasil suatu kegiatan yang dilakukan dan memberikan umpan balik berdasarkan standar ukuran kualitas dan mutu pada kinerja organisasi tersebut (Regina Jessica, and Lucky OH, 2015).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh García Morales *et al.*, (2012) dan Ali Noruzy *et al.*, (2013). Dalam penelitian ini dipilih obyek penelitian yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikarenakan universitas terus melakukan pembelajaran dalam organisasi dengan menggunakan teknologi berupa pembelajaran *e-learning* yang diterapkan untuk dapat berinovasi baik dalam organisasi maupun proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan kinerja organisasi universitas.

Temuan dari penelitian García Morales *et al.*, (2012) dan Ali Noruzy *et al.*, (2013) sebelumnya menekankan peran kunci penting dari pembelajaran organisasi dan inovasi organisasi dalam meningkatkan kinerja organisasi. Dalam penelitian ini, menggunakan alat analisis yang dipilih dalam menguji hipotesis yaitu regresi linear sederhana yang dikembangkan untuk analisis data yang melibatkan satu variabel bebas (independen). Persamaan regresi juga berfungsi untuk memprediksi nilai dependent variabel (Y) dan juga untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh independent variabel (X) terhadap dependent variabel (Y) (Itje Nazaruddin and Agus Tri Basuki 2015:89).

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang terjadi, dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Uji analisis jalur (*path analysis*) pada penelitian ini menggunakan uji Sobel.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang mengacu pada García Morales *et al.*, (2012) dalam jurnalnya berjudul "*Transformational Leadership Influence on Organizational Performance Through Organizational Learning and Innovation.*" Hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk meningkatkan kinerja dengan menunjukkan peran strategis pembelajaran organisasi dan inovasi organisasi. Penelitian ini menunjukkan secara empiris hubungan positif antara pembelajaran organisasi dan inovasi. Inovasi organisasi dapat belajar dan mengetahui bagaimana membuat dan menjaga tetap berkompeten. Melalui pembelajaran, organisasi dapat mengubah perilakunya dan dengan demikian memperbaharui maupun menemukan kembali teknologi serta produksi untuk menghindari penurunan kinerja dan memungkinkan organisasi untuk berinovasi berkelanjutan. Dua variabel utama yang menentukan kinerja organisasi yaitu pembelajaran organisasi dan inovasi memiliki efek kausal positif yang saling berhubungan. Terakhir penelitian memverifikasi secara empiris hubungan positif antara pembelajaran organisasi, inovasi, dan kinerja organisasi dan pada penelitian Ali Noruzy *et al.*, (2013) dalam jurnalnya berjudul "*Relations Between Transformational Leadership, Organizational Learning, Knowledge Management, Organizational Innovation, and Organizational Performance: an empirical investigation of manufacturing firms.*" Hasil studi juga menunjukkan bahwa pembelajaran organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan

pembelajaran organisasi juga berpengaruh positif terhadap inovasi organisasi. Dalam penelitian ini, inovasi organisasi juga berhubungan positif terhadap kinerja organisasi. Diketahui bahwa adanya efek langsung dari pembelajaran organisasi pada kinerja organisasi yang lebih tinggi dari variabel lain. Dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pembelajaran organisasi, inovasi organisasi, dan kinerja organisasi pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran organisasi, inovasi organisasi, dan kinerja organisasi yang saling berhubungan dan berpengaruh dalam meningkatkan dan mengembangkan kinerja organisasi. Belum banyak penelitian terdahulu yang meneliti mengenai ketiga variabel ini secara bersamaan terutama pada perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Variabel pembelajaran organisasi dan inovasi organisasi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

B. Rumusan Masalah

Pembelajaran pada organisasi dilakukan untuk dapat mengembangkan inovasi yang menguntungkan bagi universitas, baik pada penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran organisasi maupun inovasi organisasi yang mempengaruhi keberhasilan pada kinerja organisasi. Pentingnya untuk mengetahui pemahaman dari faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pengembangan kinerja yang meliputi pembelajaran organisasi, inovasi pada organisasi, dan kinerja organisasi yang saling berpengaruh dan berhubungan untuk mencapai kinerja terbaik yang diharapkan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran organisasi dengan inovasi organisasi?
2. Apakah ada pengaruh pembelajaran organisasi dengan kinerja organisasi?
3. Apakah ada pengaruh inovasi organisasi dengan kinerja organisasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh pembelajaran organisasi dengan inovasi organisasi.
2. Menganalisis pengaruh pembelajaran organisasi dengan kinerja organisasi.
3. Menganalisis pengaruh inovasi organisasi dengan kinerja organisasi.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi pembelajaran manajemen operasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan dengan melakukan penelitian ini, khususnya pengaruh pembelajaran organisasi, inovasi organisasi, dan kinerja organisasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Bagi Akademisi

Menjadi tambahan informasi dan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya dalam bidang manajemen pengetahuan.

c. Bagi Universitas

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan sumbangan informasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah penerapan *e-learning* serta evaluasi dalam menetapkan pengaruh pembelajaran organisasi dan inovasi organisasi terhadap kinerja organisasi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.